

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah metode yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yang akurat ketika mencari data penelitian. Peneliti menggunakan teknik deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Dalam metode ini, hasil penelitian disajikan dalam bentuk proses penelitian, menekankan makna khusus dari penelitian kualitatif ini, dengan menggunakan dasar pemikiran sebagai pedoman. Tujuan survei konsisten dengan data lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Melong bahwa Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang cocok dengan fakta sebenarnya, dengan tujuan untuk mengkaji kembali fakta dan karakteristik objek hingga tepat (Moleong, 2017, hlm 112).

Dengan demikian penelitian Tari Anomsari karya Indrawati Lukman Di Sanggar Studio Tari Indra Bandung, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini dipandang sesuai untuk membahas dan mendeskripsikan tentang ide penciptaan, struktur koreografi dan tata

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan adalah seseorang atau sekelompok orang yang menjadi responden dari pihak yang ditunjuk sebagai sumber data oleh peneliti untuk menghasilkan data penelitian. Partisipan dalam penelitian ini yaitu Indrawati Lukman selaku koreografer Tari Anomsari juga pemilik dari Sanggar Studio Tari Indra Bandung (STI), dan Widia Pangesti sebagai penari Tari Anomsari dalam dokumentasi penelitian.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Sanggar Studio Tari Indra Bandung, Jalan Senam III, No. 15, Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.4 Instrumen Penelitian

Terhadap penelitian kualitatif, yaitu peneliti itu sendirilah yang menjadi instrumen penelitian. Maka dari itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun kelapangan untuk mendapatkan data-data sebuah penelitian. Instrumen penelitian dapat dipahami sebagai alat untuk pengumpulan, mengelola, analisis, dan penyajian data secara sistematis dan objektif untuk menyelesaikan suatu masalah atau hipotesis.

Agung Muhamad Syofyan, 2021

TARI ANOMSARI DI SANGGAR STUDIO TARI INDRA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penjelasan di atas sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto bahwa instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data untuk melakukan penelitian agar menjadi sistematis. (Arikunto, 2000 : 134).

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan studi pustaka. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti disesuaikan dengan data yang ingin dihasilkan pada penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah sebuah cara mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dari penelitian. Dalam pengumpulan data tidak boleh adanya sebuah kesalahan, sehingga pada saat data dianalisis tidak akan menjadi sulit untuk diolah dan membuat hasil serta kesimpulan menjadi akurat. (Sugiono, 2016, hlm 308) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah penting yang dilakukan dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan suatu data valid. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

3.5.1 Observasi

Teknik ini membantu peneliti untuk mengumpulkan data langsung di lokasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber mengenai Tari Anomsari karya Indrawati Lukman di Sanggar Studio Tari Indra Bandung. Peneliti mengharapkan dengan dilakukan observasi langsung, peneliti mendapatkan sebuah data untuk peneliti analisis mengenai ide penciptaan, struktur koreografi dan rias busana Tari Anomsari. Adapun pelaksanaan observasi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Observasi pertama dilaksanakan secara daring dengan pemilik Sanggar Studio Tari Indra Bandung yaitu Ibu Indrawati Lukman selama satu jam, untuk bersilaturahmi, memperkenalkan diri dan meminta izin untuk meneliti Tari tersebut. Observasi dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Maret 2021 pukul 16.22 – 17.22 WIB

b) Observasi kedua dilaksanakan di rumah pemilik Sanggar Studio Tari Indra Bandung yaitu Ibu Indrawati Lukman selama 3 jam, untuk melakukan sesi wawancara, peminjaman kostum, penjadwalan pembelajaran dan dokumentasi Tari Anomsari. Pertanyaan wawancara difokuskan kepada Rumusan Masalah peneliti yaitu Ide Penciptaan, Struktur Koreografi dan Rias

Busana Tari Anomsari. Observasi dilaksanakan pada hari Rabu, 21 April 2021 pukul 11.30 – 14.30 WIB (melalui tatap muka)

c) Observasi ketiga dilaksanakan di rumah pemilik Sanggar Studio Tari Indra Bandung yaitu Ibu Indrawati Lukman selama 3 jam, Untuk mempelajari Tari Anomsari, meneliti Struktur gerak dan pembuatan video dokumentasi. Observasi dilaksanakan pada hari Senin, 3 Mei 2021 pukul 10.00 – 13.00 WIB (melalui tatap muka)

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memperoleh jawaban dari setiap pertanyaan yang peneliti lontarkan kepada narasumber. Wawancara ini dilakukan peneliti kepada Ibu Indrawati Lukman selaku pemilik Sanggar Studio Tari Indra Bandung sekaligus koreografer Tari Anomsari. Pedoman wawancara yang dirancang oleh peneliti ini bertujuan untuk mengungkapkan Ide Penciptaan, Struktur Koreografi dan Rias Busana Tari Anomsari.

Wawancara yang peneliti lakukan menggunakan wawancara terbuka, yakni narasumber mengetahui bahwa peneliti akan melakukan penelitian di Sanggar Studio Tari Indra Bandung.

Ibu Indrawati Lukman merupakan pendiri dan pemilik dari Sanggar Studio Tari Indra Bandung, yang menjadi narasumber utama dalam penelitian Tari Anomsari. Wawancara yang dilaksanakan secara langsung (tatap muka), dilaksanakan pada hari Rabu, 21 April 2021 pukul 11.30 – 14.30 WIB dan hari Senin, 3 Mei 2021 pukul 10.00 – 13.00 WIB. Wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Indrawati tersebut peneliti banyak mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan tari anomsari berkaitan dengan rumusan masalah, serta hal-hal lainnya yang sudah barang tentu melengkapi dan memperkaya data-data penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan agar terhindar dari sistem plagiarisme dalam penelitian ini serta data yang disajikan valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan sebuah alat yang dapat menyimpan data dilapangan untuk waktu yang lama sehingga pembaca dapat mengetahui data dalam karya tulis ini dengan seksama. Peneliti menggunakan data berupa foto yang berkaitan dengan proses dan video dokumentasi mengenai Tari Anomsari.

3.5.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, norma, teori dan konsep yang dikembangkan, untuk memecahkan masalah dalam penelitian serta memperkuat keorisinalitasan dari penelitian ini. Peneliti melakukan studi pustaka dengan membaca buku, skripsi terdahulu dan jurnal yang berkaitan dengan permasalahan.

3.6 Alur Penelitian

Alur penelitian adalah prosedur yang dilakukan secara terencana dan sistematis sesuai dengan apa yang telah dirancang. Alur penelitian dalam penelitian kualitatif dapat disajikan menjadi tiga tahapan yaitu pra lapangan, lapangan. Peneliti melakukan langkah-langkah penelitian diantaranya.

3.6.1 Pra-Lapangan

- 1) Observasi
- 2) Pengajuan Judul
- 3) Penetapan Pembimbing
- 4) Pembuatan Proposal
- 5) Seminar Proposal
- 6) Revisi Proposal,
- 7) Pembuatan SK.

3.6.2 Lapangan

- 1) Pengumpulan Data
- 2) Pengelolaan dan Analisis Data.

3.7 Analisis Data

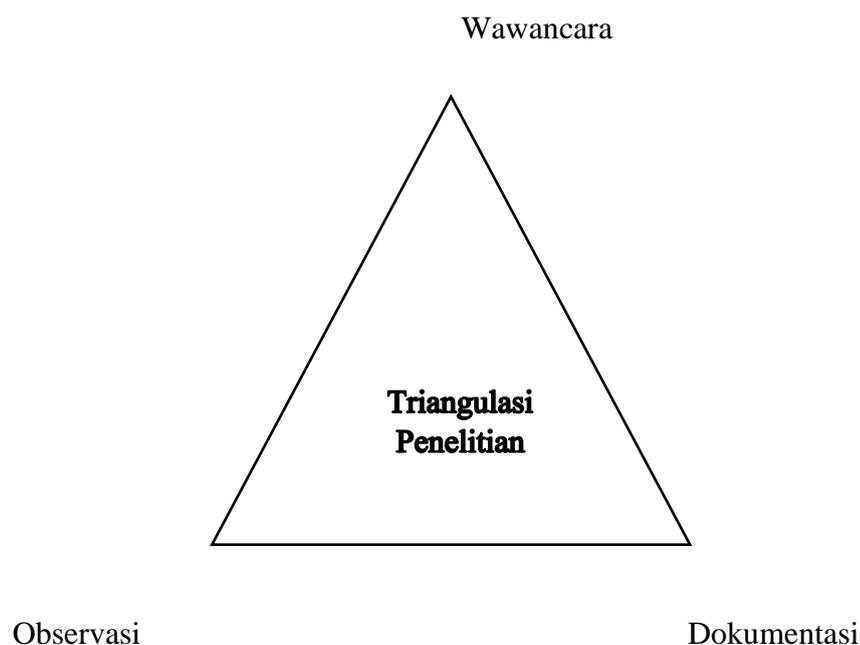
Analisis data merupakan suatu pengumpulan data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari penjelasan diatas maka membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana ide penciptaan, Struktur Koreografi dan Rias Busana Tari Anomsari. Langkah-Langkah Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis data adalah;

a) Peneliti memilih dan mengklasifikasikan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti.

b) Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian ini. Data yang difokuskan adalah seputar Ide Penciptaan, Struktur Koreografi dan Rias Busana pada Tari Anomsari karya Indrawati Lukman Di Sanggar Studio Tari Indra Bandung.

c) Peneliti menganalisis dan menyusun data yang sudah didapatkan, lalu menarik simpulan dari data yang sudah disusun dan menjadikannya informasi tentang Tari Anomsari karya Indrawati Lukman Di Sanggar Studio Tari Indra Bandung.

Triangulasi data adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dan memvalidasi atau membandingkannya dengan menggunakan sesuatu yang ada di luar data. Norman K. Denkin berpendapat bahwa "triangulasi adalah kombinasi atau kombinasi dari banyak metode berbeda yang digunakan untuk mempelajari fenomena terkait dari sudut yang berbeda."



Tabel 3.6.1 Gambar Situasi Sosial (Social Situation)

(Sugiono, 2016, hlm 330) memaparkan bahwa Teknik Triangulasi ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan suatu hasil dari beberapa sumber yang sama. Selain mengumpulkan data secara tidak langsung, teknik triangulasi ini juga digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi kredibilitas data yang diperoleh dari sumber tertentu.

3.8 Alur Penelitian

Gambar Bagan 3.7.1 Alur Penelitian

